

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pelaksanaan Eksekusi Grosse Akta Pengakuan Hutang Yang Dibuat Notaris”, Rumusan Masalahnya adalah 1) Bagaimanakah pelaksanaan eksekusi Grosse Akta Pengakuan Hutang yang dibuat Notaris ? 2) Apa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan eksekusi Grosse Akta Pengakuan Hutang yang dibuat Notaris ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Yuridis Sosiologis, yaitu penelitian hukum yang menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan, dalam penelitian ini ingin mencari hubungan gejala-gejala sebagai alat pengumpul datanya terdiri dari studi dokumen, wawancara (interview), dan pengamatan (observasi). Permasalahan dianalisis menggunakan teori penegakan hukum dan teori efektivitas bekerjanya hukum.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode Yuridis Sosiologis ini menyimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan Eksekusi Grosse Akta Pengakuan Hutang sebagaimana dimaksud pada Pasal 224 HIR/258 Rbg adalah eksekusi yang dijalankan pengadilan “bukan berupa putusan pengadilan” yang memperoleh kekuatan hukum tetap. Eksekusi yang dijalankan adalah “memenuhi isi perjanjian yang dibuat oleh para pihak” 2) Hambatan dalam Pelaksanaan Eksekusi Grosse Akta Pengakuan Hutang yang dibuat Notaris : Hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan eksekusi grosse akta pengakuan hutang adalah pada persyaratan materiil dari isi grosse akta tersebut. Dalam Pasal 55 PJN dan Pasal 224 HIR tidak seberapa jelas dan tegas mengatur grosse akta pengakuan hutang yang dapat dieksekusi, tetapi dalam praktek Pengadilan sering dijumpai adanya grosse akta yang tidak dapat dieksekusi karena tidak dipenuhinya syarat-syarat materiil yaitu : 1) Grosse akta tidak menyebutkan jumlah utang yang pasti dan harus dibayar oleh debitor kepada krditor berikut bunga atau denda yang dapat ditentukan/ dihitung dengan mudah 2) Grosse akta tidak berisi pengakuan sepihak dari debitor dan tidak boleh memuat suatu perjanjian atau syarat-syarat lain selain kewajiban debitor untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada kreditor 3) Sering pula dijumpai adanya pencampur-adukan antara grosse akta hipotek dan grosse akta pengakuan hutang 4) Adanya perlawanan (verzet) terhadap eksekusi baik itu berasal dari pihak ketiga maupun dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Kata Kunci: Pelaksanaan Eksekusi, Grosse Pengakuan Hutang, Notaris

ABSTRACT

Thesis with the title "Grosse Execution Execution of Debt Recognition Deed Made by a Notary", the Problem Formulation is 1) How is the execution of Grosse Debt Recognition Deed made by a Notary? 2) What are the obstacles to the execution of Grosse Debt Recognition Deed made by a Notary?

The research method used in this study uses Sociological Juridical, which is legal research that uses secondary data as the initial data, which is then followed by primary data or field data. interviews, and observations. Problems are analyzed using law enforcement theory and the theory of the effectiveness of the operation of law.

The results of this study using the sociological juridical method concludes that: 1) The implementation of gross execution of the debt recognition deed as referred to in Article 224 HIR / 258 Rbg is an execution carried out by a court "not in the form of a court decision" that obtains permanent legal force. Execution that is carried out is "fulfilling the contents of the agreement made by the parties" 2) Obstacles in the execution of Grosse execution Debt Recognition Deed made by a Notary: Obstacles that often occur in the execution of grosse execution of debt recognition deed are on material requirements of the contents of the grosse deed. In Article 55 PJN and Article 224, HIR is not clear and explicit in regulating grosse of debt recognition deeds that can be executed, but in practice the court often finds grosse deeds that cannot be executed because the material conditions are not fulfilled, namely: 1) Grosse deed does not mention the amount of debt that is certain and must be paid by the debtor to the auditor and the interest or fine that can be determined / calculated easily 2) Grosse deed does not contain unilateral recognition from the debtor and may not contain an agreement or other conditions other than the debtor's obligation to pay a certain amount of money to the creditor 3) Often there is also a mix of grosse mortgage deeds and grosse debt recognition deeds 4) The existence of resistance (verzet) against the execution of either originating from a third party or from the parties concerned.

Keywords: *Execution, Grosse Debt Recognition, Notary*